

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di pasar tradisional Kota Jambi pada bulan Juni sampai bulan Juli 2023. Pasar tradisional yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah pasar Angso Duo Kota Jambi, dimana data yang diambil adalah data periode tanggal 1 sampai 30 Juni 2022 (sebelum PMK) dan data periode tanggal 1 sampai 30 Juli 2022 (saat PMK). Penelitian ini dilaksanakan di periode awal masa darurat wabah PMK.

3.2. Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2018) metode survei dapat didefinisikan sebagai penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan isu berskala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga dibutuhkan sampel ukuran besar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah pedagang daging ayam broiler mandiri atau bukan toke yang ada di pasar Angso Duo Kota Jambi. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi, identitas pedagang (nama, umur, pendidikan, lama berjualan), harga daging ayam broiler, penjualan (jumlah penjualan pada minggu pertama sebelum PMK sampai minggu ke delapan pada saat PMK), biaya meliputi biaya tetap (pisau, timbangan, talenan dan asahan pisau) dan biaya variabel (pembelian daging ayam, plastik, tenaga kerja, listrikmakanan dan minuman, dan lain-lain).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kantor Dinas Peternakan Kota Jambi, Badan Pusat Statistik, buku, jurnal dan Wikipedia untuk menjadi data pendukung.

3.3. Metode Sampling

Metode sampling merupakan metode pemilihan sampel dari anggota populasi. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sementara sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan lokasi penelitian dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah pasar tradisional terbesar yang ada di Kota Jambi. Dari batasan tersebut maka lokasi dalam penelitian ini dilakukan di pasar Angso Duo sebagai pasar tradisional ternama di Kota Jambi. Dasar pertimbangan peneliti memilih pasar Angso Duo karena pasar ini merupakan pasar tradisional terbesar dan lebih lama berdiri, serta masih dikelola oleh pemerintah daerah sehingga memudahkan peneliti dalam tahap pengambilan data.

2. Tahap Penentuan Responden

Jumlah pedagang daging ayam broiler di Pasar Angso Duo sebanyak 120. Pedagang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2018) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria atau pertimbangan yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedagang ayam mandiri atau pedagang ayam pengecer dan bukan toke ayam broiler.
2. Pedagang ayam yang dipilih adalah pedagang yang memiliki buku catatan mengenai kegiatan jual beli daging ayam broiler setiap periodenya.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka hanya ada 30 pedagang daging daging ayam broiler di Pasar Angso Duo yang memenuhi kriteria, sehingga 30 pedagang tersebut dipilih sebagai responden.

3.4. Metode Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapatan pedagang daging ayam broiler sebelum dan saat wabah PMK di Pasar Angso Duo Kota Jambi digunakan analisis rumus pendapatan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (*Income*) (Rp)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp)

Selanjutnya rumus total biaya sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp)

VC = Biaya Variabel (*Variabel Cost*) (Rp)

Rumus penerimaan sebagai berikut:

$$TR = Pq \times Q$$

Keterangang :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

Pq = Harga per satuan unit (*Price of Quantity*) (Rp)

Q = Total Produksi (*Quantity*) (Rp)

Sementara itu rumus untuk menghitung biaya penyusutan peralatan sebagai berikut:

$$D = \frac{EC}{EA}$$

Keterangan :

D (*Depreciation*) = Penyusutan (Rp/unit)

EC (*Equipment cost*)= biaya pembelian peralatan (Rp/unit)

EA (*Economic Age*) = umur ekonomis (bulan)

Selanjutnya untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang daging ayam broiler sebelum dan saat PMK digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata penjualan daging ayam broiler sebelum wabah PMK

X_2 : Rata-rata penjualan daging ayam broiler saat wabah PMK

S_1^2 : Standar Deviasi masing-masing variabel

n_1, n_2 : jumlah sampel

Ketentuan :

- Jika nilai $t_{hitung} \geq$ nilai kritis atau berada pada daerah menerima H_0 (menolak H_1), maka tidak terdapat perbedaan.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai kritis atau berada pada daerah menolak H_0 (menerima H_1) maka terdapat perbedaan.

Hasil pengujian dapat dikatakan signifikan jika nilai sig. (2-tailed) < alfa (0,05). Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) > alfa (0,05), maka hasil pengujian tidak signifikan.

3.5. Batasan Operasional Variabel

Adapun batasan operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga adalah nilai jual daging ayam broiler di Pasar Angso Duo Kota Jambi sebelum dan saat adanya wabah PMK (Rp/Kg).
2. Penjualan daging ayam broiler dihitung berdasarkan jumlah daging atau karkas ayam broiler yang dijual oleh pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi sebelum dan saat adanya wabah PMK (Kg/bulan).
3. Penjualan daging ayam broiler sebelum wabah PMK diambil pada saat awal mula PMK masuk di Provinsi Jambi yaitu 1-30 Juni 2022 (Kg/bulan).
4. Penjualan daging ayam broiler saat wabah PMK diambil pada saat wabah PMK di Provinsi Jambi meningkat yaitu 1-30 Juli 2022 (Kg/bulan).
5. Penerimaan adalah jumlah penjualan daging ayam broiler dikali dengan harga (Rp/bulan).
6. Biaya produksi adalah seluruh biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang dalam penjualan daging ayam broiler di Pasar Angso Duo (Rp/bulan).
7. Pendapatan adalah keuntungan bersih yang diterima oleh pedagang dari hasil penerimaan dikurang dengan biaya produksi penjualan daging ayam broiler di Pasar Angso Duo (Rp/bulan).